



Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi

¹Yuni Andri Ekawati, ²Nursaimatussaddiya, ³Lianarti Purba

¹Universitas Alwashliyah, ^{2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya

Email : lianartipurba14@gmail.com

Naskah Masuk: 22 November 2022; Diterima: 22 November 2022; Terbit: 23 November 2022

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* dan Kebijakan dividen yang diproksikan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham dalam perusahaan asuransi yang termasuk pada Bursa Efek Indonesia. Pengaruh yang ingin diketahui yaitu pengaruh langsung maupun tidak langsung. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat uji yang digunakan yaitu software smart pls 3.0. Dari hasil pengujian pengaruh langsung ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. *Return On Assets* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil pengujian tidak langsung juga menunjukkan bahwa *Return On Assets* dan *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham yang dimediasi oleh kebijakan dividen.

Kata kunci : *Return On Assets, Earning Per Share, Harga Saham, Kebijakan Dividen*

ABSTRACT

Abstract: The purpose of this research is to see the effect of *Return On Assets* and *Earning Per Share* and dividend policy which is proxied by the *Dividend Payout Ratio* on stock prices in insurance companies that are included in the Indonesia Stock Exchange. The influence you want to know is the direct or indirect influence. This type of research is *explanatory research* which explains the causal relationship between the variables through hypothesis testing. This study uses a sample of 8 companies. Sampling using *purposive sampling* technique. The test tool used is the *ismart pls 3.0* software. From the results of this direct effect test, it can be concluded that *Return On Assets*, *Earning Per Share* and *Dividend Policy* do not have an influence on Share prices. *Return On Assets* has an effect on the dividend policy, while *Earning Per Share* has no effect on the dividend policy. The results of the indirect test also show that *Return On Assets* and *Earning Per Share* do not have an indirect effect on stock prices mediated by dividend policy.

Keywords : *Return On Assets, Earning Per Share, Stock Price, Dividend Policy.*

Copyright © 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi

PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi sama seperti perusahaan pada umumnya yang selalu berusaha memaksimalkan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Perusahaan ini menghimpun dana dari nasabah/ tertanggung dalam bentuk premi (*insured person*) dengan beroperasi dalam bentuk manajemen risiko. Dalam perusahaan asuransi terdapat kasus gagal bayar asuransi jiwa yang memperburuk citra perusahaan asuransi dimata investor. Dapat dilihat adanya didapat hal kegagalan dalam pembayaran di PT Asuransi Jiwasraya. Kronologi kasus Jiwasraya sendiri telah terdengar sejak tahun 2006. Kasus Selain itu ada kasus korupsi Asabri atau PT. Asuransi Sosial Angkatan Bersejata. Asabri merupakan Badan Usaha Milik Negara yang menangani jaminan sosial serta pembayaran pensiun khusus untuk anggota Tentara Nasional Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Republik Indonesia yang kronologi kasusnya mulai terdengar sejak tahun 2012-2019. Kasus ini juga berdampak terhadap citra perusahaan Asuransi dimata investor. Karena ketidakmampuan Jiwasraya dan Asabri mengelola risiko yang menyebabkan kasus gagal bayar sehingga banyak

investor yang menjual sahamnya dan menyebabkan terjadinya penurunan harga saham dalam perusahaan Asuransi (1).

Adapun harga saham ialah nilai nominal dari setiap jenis sampel saham pada penutupan waktu pengamatan, dan investor selalu mengamati pergerakan harga sahamnya. Dalam penelitian (2) terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh harga suatu saham yaitu kinerja keuangan. Ketika sebuah organisasi memiliki kinerja keuangan yang baik, investor menginvestasikan modal karena mengetahui bahwa mereka akan mendapatkan laba terhadap investasinya. Menurut (3) mendefinisikan Kinerja keuangan sebagai upaya formal untuk menilai ketepatan dan kebaikan organisasi dalam memperoleh keuntungan dan posisi kasnya.

Kemudian penelitian (4) mengungkapkan ada faktor internal di dalam perusahaan yang dipakai menjadi pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah rasio keuangan yakni *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) serta *Earning Per Share* (EPS). Dan peneliti memakai rasio tersebut dalam hal pengukuran kinerja keuangan organisasi dapat dihitung dengan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA). *Earning Per Share* (EPS) yang digunakan sebagai suatu pembandingan dari keuntungan sesudah dikurangi pajak yang dimiliki pemegang saham dari sejumlah saham beredar. Hasil penelitian menyebutkan *Earning Per Share* (EPS) terdapat hasil yang signifikan dan positif dengan harga suatu saham. Ini membuktikan ketika EPS bernilai baik maka hal tersebut akan mempengaruhi minat para calon investor guna berinvestasi dalam saham tersebut (5).

Dan yang kedua adalah *Return On Asset* (ROA) ini dipakai menjadi ukuran perusahaan dalam hal memperoleh keuntungan bersih dengan memakai seluruh aktiva perusahaan. Ketika *Return On Asset* (ROA) besar artinya keuntungan yang diperoleh perusahaan juga besar yang mampu menjadikan sebuah magnet bagi calon investor untuk menanam modal pada perusahaannya. Menurut Diansyah & Hartanto *Return On Asset* (ROA) mempunyai kaitan yang relevan dan jelas dengan harga saham (6).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nasir mengatakan adanya faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen ialah peraturan manajemen yang menjadi keputusan terhadap setiap laba yang dimiliki dibagi atau di ditahan untuk pembiayaan perusahaan dimasa mendatang. Lalu kebijakan dividen di penelitiannya akan dihitung dengan memakai *Divident Payout Ratio* (DPR). *Divident Payout Ratio* (DPR) digunakan untuk membandingkan antara dividen per lembar saham (*divident per share*) dengan laba perlembar saham (*earning per share*). Dan dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi yang diukur melalui *Devident Payout Ratio* (DPR) (7).

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan didefinisikan sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Definisi lain mengartikan bahwa manajemen keuangan yaitu sebagai usaha untuk memperoleh modal dengan cara paling efektif serta mengalokasikan dana dengan efisien untuk perusahaan sebagai alat untuk memperoleh tujuan yaitu kekayaan bagi pemegang sahamnya (8).

Pasar Modal

Pasar Modal ialah tempat bertemunya pihak atau orang yang mempunyai cadangan dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana melalui perdagangan efek (9).

Harga Saham

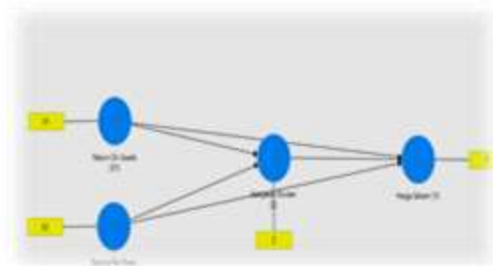
Harga saham didefinisikan sebagai nilai nominal yang mudah untuk ditetapkan di pasar sebenarnya karena nilai nominal tersebut dipasar itu, atau harga pasar adalah harga penutupan jika pasar ditutup (10).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu hasil berapa keuntungan yang akan diberikan dalam bentuk dividen dibandingkan untuk ditahan sebagai investasi dalam perusahaan (11).

Kinerja Keuangan

Upaya sistematis untuk memeriksa kemahiran dan kelayakan dalam mencipatakan dan posisi uang tertentu ditandai dengan perkiraan keuangan perusahaan didefinisikan sebagai pengukuran kinerja keuangan (12).



Gambar 1. Kerangka konseptual

HIPOTESIS

- H1: Adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X1) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2: Adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X2) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3: Adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X1) terhadap kebijakan dividen (Z) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H4: Adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X2) terhadap kebijakan dividen (Z) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H5: Adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H6: Adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X1) terhadap harga saham (Y) dengan kebijakan dividen (Z) sebagai variabel intervening pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H7: Adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X2) terhadap harga saham (Y) dengan kebijakan dividen (Z) sebagai variabel intervening pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan yaitu metode *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan untuk proses perhitungan data. Dan populasinya yaitu perusahaan asuransi mulai tahun 2017-2021 berjumlah 17 perusahaan yang menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penarikan sampelnya. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu data primer. Metode pengumpulan data memakai riset kepustakaan dan dokumentasi. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel eksogen yakni *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS), variabel intervening yakni kebijakan dividen dan variabel endogen yakni harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Nama – Nama Perusahaan Dari Objek Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
2	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
3	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
4	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
5	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
6	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
7	ABDA	Asuransi Bima Dana Arta Tbk
8	VINS	PT Victoria Insurance Tbk

Uji Validitas

a. Convergent Validity

Tabel 2.

Hasil uji validitas menggunakan *loading factor*

	<i>Loading Factor</i>			
X1	1,000			
X2		1,000		
Z			1,000	
Y				1,000

Sumber : Data sekunder (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui seluruh nilai *Loading Factor* telah melewati batas 0,7 sehingga ditarik kesimpulan bahwa masing-masing indikator pada penelitian adalah valid.

b. Discriminant Validity

Tabel 3

Hasil Uji validitas instrumen menggunakan *cross loading*

Item	X1	X2	Z	Y
X1	1,000	0,517	-0,240	0,031
X2	0,517	1,000	0,118	0,238
Z	-0,240	0,118	1,000	0,103
Y	0,031	0,238	0,103	1,000

Sumber : Data sekunder (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui seluruh nilai *cross loading* dari masing-masing indikator yang dituju memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan masing-masing variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator diatas telah valid secara keseluruhan.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.

Perhitungan *ave, cronbach alpha, dan composite reliability*

	Cronbach's Alpha	Rho A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Harga Saham (Y)	1,000	1,000	1,000	1,000
Kebijakan Dividen (Z)	1,000	1,000	1,000	1,000
Return On Assets (X1)	1,000	1,000	1,000	1,000
Earning Per Share (X2)	1,000	1,000	1,000	1,000

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel harga saham (Y) sebesar 1,000, variabel kebijakan dividen (Z) sebesar 1,000, variabel *Return On Assets* (X1) sebesar 1,000 dan variabel *Earning Per Share* (X2) sebesar 1,000. Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa seluruh indikator telah reliabel dalam mengukur variabel latennya.

Hasil R^2 (R-square)

Tabel 5.

Nilai korelasi (r^2)

Variabel	r^2
Kebijakan Dividen (Z)	0,070
Harga Saham (Y)	0,137

Sumber : Data diolah (2022)

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Pengaruh Langsung

Tabel 6.
Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P Values
Return On Assets (X1) -> Harga Saham (Y)	-0,108	-0,104	0,209	0,520	0,604
Earning Per Share (X2) -> Harga Saham (Y)	0,289	0,321	0,154	1,875	0,061
Return On Assets (X1) -> Kebijakan Dividen (Z)	-0,410	-0,443	0,140	2,935	0,003
Earning Per Share (X2) -> Kebijakan Dividen (Z)	0,330	0,329	0,201	1,646	0,100
Kebijakan Dividen (Z) -> Harga Saham (Y)	0,043	0,038	0,131	0,325	0,746

Sumber : Data diolah (2022)

Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 7
Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P Values
Return On Assets (X1) -> Harga Saham (Y) -> Kebijakan Dividen (Z)	-0,017	-0,014	0,604	0,273	0,785
Earning Per Share (X2) -> Harga Saham (Y) -> Kebijakan Dividen (Z)	0,014	0,001	0,046	0,309	0,758

Sumber : Data Diolah, 2022

Pengaruh Return On Asset (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Dapat dilihat dari analisis terhadap hipotesis 1 diketahui bahwa variabel *Return On Asset* tidak mempunyai pengaruh pada harga saham dalam perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara langsung mengenai *Return On Asset* pada harga saham memperlihatkan koefisien jalur sebesar 0,520. Pengaruh tersebut memiliki nilai profitabilitas (P-Values) sebesar 0,604. Artinya, *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh pada naik turunnya harga saham dalam perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitiannya G. Egam, V. Ilat, S. Pangerapan yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode Tahun 2013-2015.

Pengaruh Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Dapat dilihat dari analisis pada hipotesis 2 diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh pada harga saham dalam perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji

hipotesis secara langsung mengenai *Earning Per Share* terhadap harga saham menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 1,875. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (P-Values) sebesar 0,061. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Return On Asset* (X1) terhadap kebijakan dividen (Z)

Dapat dilihat dari analisis pada hipotesis 3 diketahui bahwa variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara langsung mengenai *Return On Asset* terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 2,935. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (P-Values) sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* mampu meningkatkan kebijakan dividen perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return On Asset merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan operasi. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar. *Return* yang akan diterima oleh investor dapat berupa pendapatan *dividend*. Disetiap operasional perusahaan, dapat dipastikan setiap perusahaan mengharapkan keuntungan atau laba. Karena dari laba tersebut perusahaan mampu menambahkan jenis kegiatannya, perusahaan memanfaatkan dana dari perusahaan ataupun dari luar perusahaan atau yang sering disebut sebagai hutang. Perusahaan yang mempunyai tingkat laba yang besar cenderung mempunyai hutang yang kecil.

Pengaruh *Earning Per Share* (X2) terhadap Kebijakan Dividen (Z)

Dapat dilihat dari analisis pada hipotesis 4 diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara langsung mengenai *Earning Per Share* terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 1,646. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas (P-Values) sebesar 0,100. Artinya, *Earning Per Share* tidak mampu meningkatkan kebijakan dividen perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh kebijakan dividen (Z) terhadap Harga Saham (Y)

Dapat dilihat dari analisis pada hipotesis 5 diketahui bahwa variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada harga saham dalam perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara langsung mengenai kebijakan dividen terhadap harga saham menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,325. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (P-Values) sebesar 0,746. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

kesimpulan dalam penelitian ini sependapat dengan penelitiannya Shafira & Retnani yaitu Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham LQ45 (5).

Pengaruh *Return On Asset* (X1) terhadap Harga Saham (Y) yang dimediasi Kebijakan Dividen (Z)

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan pada variabel *Return On Asset* (X1) terhadap Harga Saham (Y) yang dimediasi Kebijakan Dividen (Z) sebagai variabel mediasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara langsung mengenai *Return On Asset* (X1) terhadap Harga Saham (Y) yang dimediasi Kebijakan Dividen (Z) sebagai variabel intervening menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,273. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (P-Values) sebesar 0,785. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi hubungan antara *Return On Asset* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana perusahaan asuransi dengan kinerja keuangan yang baik seperti *Return On Asset* yang tinggi tidak mampu mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham ketika terjadi krisis perekonomian karena adanya perang dagang serta pandemi covid-19 tanpa adanya kebijakan dividen.

**Pengaruh *Earning Per Share* (X2) terhadap Harga Saham (Y) yang dimediasi kebijakan dividen (Z)**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* (X2) terhadap Harga Saham (Y) yang dimediasi kebijakan dividen (Z) sebagai variabel intervening pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara tidak langsung mengenai *Earning Per Share* (X2) terhadap Harga Saham (Y) yang dimediasi kebijakan dividen (Z) sebagai variabel mediasi menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,309. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (P-Values) sebesar 0,758. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi hubungan antara *Earning Per Share* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana perusahaan asuransi dengan kinerja keuangan yang baik seperti *Earning Per Share* yang tinggi tidak mampu mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham ketika terjadi krisis perekonomian karena adanya perang dagang serta pandemi covid-19 tanpa adanya kebijakan dividen.

KESIMPULAN

Tidak memiliki pengaruh signifikan *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia), terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Assets* (ROA) terhadap kebijakan dividen namun tidak ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap kebijakan dividen (Studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia). Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap harga saham (studi empiris dalam perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia). Dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham yang dimediasi kebijakan dividen sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia). Keterikatan yang ada pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan dipakai hanya *Return On Assets* dan *Earning Per Share* sebagai variabel variabel untuk mempengaruhi harga saham.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam mendukung penelitian ini sehingga bisa terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Khususnya kepada para responden yang bersedia meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner yang telah bagikan

REFERENSI

- CNBC Indonesia. Bikin Khawatir, Kenapa Marak Kasus Asuransi Jiwa Gagal Bayar? [Internet]. 2020. Available from: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200906182400-4-184726/bikin-khawatir-kenapa-marak-kasus-asuransi-jiwa-gagal-bayar>
- Rivaldo L, Mangantar Marjam DB. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesias. J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt. 2016;4(3):501–10.
- Oktianto BA. Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. J Ilmu Manaj. 2019;6(2):151–63.
- Putri UI. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J Online Int Nas Vol 7 No1, Januari – Juni 2019 Univ 17 Agustus 1945 Jakarta. 2020;53(9):1689–99.
- Shafira BP annisa, Retnani DE. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham LQ45. 2017;6(April).
- Diansyah, Hartanto. Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, DAN CAR Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yg Terdaftar di BEI. J Bus Stud Vol3 No1 Juli 2018. 2018;3(1):45–57.
- Saputro DJ, Nasir M. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2020.
- Kamaludin DR. Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya. Bandung Mandar Maju. 2012;
- Tandelilin E. Pasar modal manajemen portofolio & investasi. Yogyakarta PT Kanisius. 2017;
- Musdalifah Azis SE, Mintarti S, Maryam Nadir SE. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Deepublish; 2015.
- Brigham EF, Houston JF. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta PT Salemba Empat. 2013;
- Hery SE, Si M. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2012.
- Egam GEY, Ilat V, Pangerapan S. Profitability. Probl a Matur Econ. 2017;5(1):45–61.